

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yakni penelitian difokuskan pada suatu fenomena langsung ke lokasi untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis dan menggambarkan penelitian secara mendetail untuk mendapatkan hasil yang tepat.

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian naturaslistik yakni menunjukkan bahwa penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alamiah.¹

Pendekatan kualitatif yang peneliti maksud pada penelitian ini adalah penelitian tentang pembelajaran fikih wanita pada Pondok Pesantren Takhassush Diniyah Kecamatan Beruntung Baru dan Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut.

¹Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 11-22.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Pondok Pesantren Takhassush Diniyah Kecamatan Beruntung Baru dan Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah ustadz/h dan santriwati Pondok Pesantren Takhassush Diniyah Kecamatan Beruntung Baru dan pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut.

Sedangkan objeknya adalah bagaimana pembelajaran fikih wanita yang dilaksanakan pada Pondok Pesantren Takhassush Diniyah Kecamatan Beruntung Baru dan Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Peneliti berupaya mengumpulkan data-data tentang Pembelajaran Fikih Wanita pada Pondok Pesantren Takhassush Diniyah Kecamatan Beruntung Baru dan Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut, meliputi data tentang:

a. Perencanaan

- 1) Tujuan dari pembelajaran yang ingin di capai
- 2) Prioritas materi dari bab fikih wanita
- 3) Program yang dijadwalkan untuk pembelajaran

4) Alokasi sumber dari batas mana sampai mana bab wanita itu sendiri diajarkan.

b. Pelaksanaan

1) Pendahuluan tentang persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran contoh: mengucapkan salam, menanyakan kabar, memposisikan duduk para santriwati, memerintahkan membuka kitab, menanyakan materi yang akan diajarkan.

2) Kegiatan Inti tentang materi pembahasan fikih wanita pada bab haid yang ada di dalam kitab fikih.

3) Penutup yaitu menyimpulkan materi tentang haid, melaksanakan penilaian, umpan balik dan menyampaikan materi yang akan disampaikan selanjutnya.

c. Evaluasi mengenai hal yang dilakukan oleh guru baik berupa latihan, praktek, simulasi atau tanya jawab, terkait pembelajaran fiqih wanita di pondok pesantren Takhassush Diniyah Kecamatan Beruntung Baru dan Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut .

Kemudian juga data yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- a. Sejarah berdirinya
- b. Letak geografis
- c. Visi dan Misi
- d. Struktur organisasi
- e. Jumlah Ustadz/ah

- f. Jumlah Santri/wati
- g. Sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti menggali secara langsung dari subjek yakni ustadz/h dan santriwati Pondok Pesantren Takhassush Diniyah Kecamatan Beruntung Baru dan pondok pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut.

Sebagai penunjang data tambahan untuk melengkapi penelitian ini peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan Staf TU Pondok Pesantren Takhassuhs Diniyah Kecamatan Beruntung Baru dan pondok pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut:

- a. Sejarah berdiri
- b. Visi misi
- c. Jadwal pelajaran
- d. Kitab apa yang diajarkan,
- e. Struktur organisasi
- f. Jumlah ustadz/h
- g. Jumlah santri/santriwati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data di lapangan peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini peneliti lakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana pembelajaran fikih wanita yang dilaksanakan pada pondok pesantren Takhassush Diniyah Kecamatan Beruntung Baru dan Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut, meliputi:

- a. Sistem pembelajaran pondok pesantren
- b. Keadaan pondok pesantren
- c. Kondisi ustadz/hdan santriwati pondok pesantren.

2. Wawancara

Wawancara yang peneliti lakukan untuk mengetahui langsung mengenai informasi-informasi yang peneliti butuhkan tentang pembelajaran fikih wanita pada Pondok Pesantren Takhassush Diniyah Kecamatan Beruntung Baru dan Pondok Pesantren Daru Falah Kecamatan Gambut, meliputi tentang:

- a. Perencanaan pembelajaran
- b. Pelaksanaan pembelajaran
- c. Evaluasi yang pembelajaran

3. Dokumentasi

Dokumentasi di sini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Takhassush Diniyah Kecamatan Beruntung Baru dan Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut. Dalam hal ini peneliti meminta beberapa berkas yang bersangkutan dengan data-data yang peneliti butuhkan untuk dijadikan sebagai pelengkap dari penelitian yang dilakukan, seperti:

- a. Sejarah berdiri
- b. Visi misi
- c. Jadwal pelajaran
- d. Kitab apa yang diajarkan,
- e. Struktur organisasi
- f. Jumlah ustadz/h
- g. Jumlah santri/santriwati.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat mudah difahami. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.²

Aktivitas dalam analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Pertama Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih, memfokuskan perhatian pada hal-hal yang ingin digali lebih mendalam dan membuang yang tidak perlu. Untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data menyangkut pembelajaran fikih wanita pada Pondok Pesantren Takhashush Diniyah Kecamatan Beruntung

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 337.

Baru dan Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut, tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Contoh: Peneliti melakukan reduksi data melalui wawancara selama kurang lebih 45 menit dengan ustadz/h yang mengajar fikih wanita, pada saat wawancara ada beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan tentang bagaimana perencanaan pembelajaran fikih wanita yang dilaksanakan oleh ustadz/h, mereka memberikan jawaban tidak langsung ke titik poin yang peneliti butuhkan, ada ustadz/h yang menjawab dengan bercerita terlebih dahulu tentang awal mula mereka mengajar seperti apa, kondisi pondok dulu dan sekarang, baru sampai pada titik poin jawaban yang peneliti inginkan.

2. Tahap Kedua Data *Display*

Display data (penyajian data), adalah menyajikan data yang sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan hanya berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan. Contoh: dari reduksi data yang peneliti dapatkan melalui wawancara pada tahap sebelumnya peneliti ambil beberapa poin penting saja dari jawaban ustadz/h tentang perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang mereka laksanakan, setelah itu peneliti melakukan analisa dari hasil yang peneliti lakukan baru disajikan dalam bentuk narasi sesuai dengan apa yang di dapatkan pada saat penelitian.

3. Tahap Ketiga Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu setelah melakukan tahap reduksi dan penyajian data. Kesimpulan akhir baru dapat diperoleh pada saat data sudah banyak dikumpulkan selanjutnya dapat diwujudkan sebagai gambaran sasaran penulisan. Beberapa data yang peneliti dapatkan dari reduksi dan penyajian data

peneliti menganalisa hasil dari temuan-temuan yang didapatkan hasil dari analisa yang peneliti dapatkan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian yang peneliti lakukan pada Pondok Pesantren Takhassush Diniyah dan Pondok Pesantren Darul Falah. Pada tahap perencanaan ustadz/h tidak membuat perencanaan yang khusus namun pada dasarnya mereka mempunyai catatan-catatan untuk acuan mereka dalam pembelajaran sedangkan dalam tahapan pelaksanaan dan evaluasi mereka juga melaksanakan dengan berbagai cara yang mereka terapkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah sesuatu yang dilakukan oleh peneliti untuk membuktikan data yang diperoleh berjalan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan data itu harus dilakukan sejak awal peneliti mengambil data, yaitu dari sejak melakukan reduksi, penyajian dan analisis data.

Usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data dapat dilakukan dengan teknik Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembandingan terhadap data tersebut.

Menurut Denzim dan Moleong dikatakan bahwa ada 4 (empat) macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan *carakey informant*. Pertama, membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara. Kedua,

membandingkan perkataan informan di tempat dengan perkataan secara pribadi. Ketiga, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen.

2. Metode dapat dilakukan dengan cara pengecekan hasil penelitian beberapa pengumpulan data dan pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Penyidik, yaitu dengan memanfaatkan peniliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat yang ada.
4. Teori, dilakukan untuk memberikan penjelasan banding (*rivel, explanation*) terhadap penjelasan yang muncul dari hasil analisis dari beberapa macam triangulasi di atas, peneliti hanya mengambil jenis triangulasi sumber dan metode.